

SKRIPSI
DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU
RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ANGGUT ATAS KOTA BENGKULU



DISUSUN OLEH :
SELVI SESMITA SARI
NIM: P05170018029

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022

HALAMAN JUDUL

**DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU
RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANGGUT ATAS
KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)



Disusun oleh :

SELVI SESMITA SARI

NIM: P05170018029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU
RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANGGUT ATAS
KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan Dipersembahkan oleh :

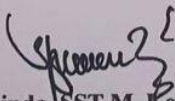
SELVI SESMITA SARI
NIM : P05170018029

Skripsi ini Telah Diperiksa Dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Serjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 03 Agustus 2022

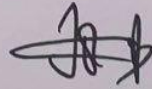
Mengetahui :

Pembimbing Skripsi

Pembimbing 1


Linda, SST.M., Kes
NIP. 196909011989032001

Pembimbing 2


Ismiati, SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU
RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANGGUT ATAS
KOTA BENGKULU**

Disusun oleh:

SELVI SESMITA SARI


NIM : P05170018029


Telah diujikan di depan Penguji Skripsi
Program Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 03 Agustus 2022, dan dinyatakan

LULUS

Ketua Penguji

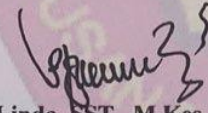
Penguji I

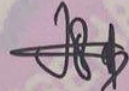

Wisuda Andeka M. SST., M. Kes
NIP. 198103122002122002


Lissa Ervina, S.Kep., MKM
NIP. 198606212009032006

Penguji II

Penguji III


Linda, SST., M. Kes
NIP. 196909011989032001


Ismiati, SKM., M. Kes
NIP. 197807212001122001

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora Marsofely, SST., M. Kes
NIP. 198203202002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Selvi Sesmita Sari

NIM : P05170018029

Judul Skripsi : Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

Program Studi : Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya bukan penjiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ini penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 03 Agustus 2022
Yang Menyatakan

Selvi Sesmita Sari

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan yang ada di masyarakat sangatlah banyak dan beragam macamnya. Permasalahan kesehatan yang timbul akibat tidak menerapkan perilaku sehat akan mudah terserang penyakit. salah satunya penyakit diare, dikarenakan sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih kurang memadai yang perlu diperhatikan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan sebagai variabel independen dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai variabel dependen. Sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu yang berjumlah 76 ibu dengan menggunakan random sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendapatan ($p=0,014$), pendidikan ($p=0,004$), pekerjaan ($p=0,037$), pengetahuan ($p=0,025$) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tidak ada hubungan akses pelayanan kesehatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ($p=0,156$). Faktor paling dominan yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah pendidikan ($p\text{-value}=0,016$). Penelitian ini diharapkan pihak puskesmas dapat melakukan penyuluhan kepada ibu rumah tangga secara terjadwal sehingga dapat meningkatkan cakupan informasi tentang PHBS kepada masyarakat khusus nya ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Kata kunci : PHBS, Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Akses Pelayanan Kesehatan, Ibu Rumah Tangga.

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a collection of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning, which makes a person, family, group or community able to help themselves (independently) in the health sector and play an active role in realizing public health. The health problems that exist in society are many and varied. Health problems that arise as a result of not implementing healthy behavior will be susceptible to disease. one of them is diarrheal disease, due to inadequate environmental sanitation and availability of clean water that need attention. The purpose of this study was to determine the determinants of clean and healthy living behavior in housewives in the Anggut Atas Health Center Work Area, Bengkulu City.

This type of research is a quantitative research with a Cross Sectional approach. The variables of income, education, occupation, knowledge, access to health services as independent variables and Clean and Healthy Lifestyle as the dependent variable. The sample in this study were housewives who were in the Work Area of the Anggut Atas Health Center, Bengkulu City, amounting to 76 mothers using random sampling. Data analysis in this study used univariate, bivariate and multivariate analysis.

The results showed that there was a significant relationship between income ($p=0.014$), education ($p=0.004$), occupation ($p=0.037$), knowledge ($p=0.025$) and Clean and Healthy Living Behavior. There is no relationship between access to health services and Clean and Healthy Behavior ($p=0.156$). The most dominant factor related to Clean and Healthy Behavior is education ($p\text{-value}=0.016$). It is hoped that this research can provide counseling to housewives on a scheduled basis so that it can increase the scope of information about PHBS to the community, especially housewives in the Anggut Atas Health Center Work Area, Bengkulu City.

Keywords: PHBS, Income, Education, Employment, Knowledge, Access to Health Services, Housewives.

BIODATA



A. Biodata Diri

1. Nama : Selvi Sesmita Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pasar Seluma, 13 Maret 2000
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 157 cm, 49 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan
Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
9. No. Handphone : 081313121303
10. Email : selvisesmitasari@gmail.com
11. Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Bengkulu
12. Jurusan : Promosi Kesehatan
13. Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
14. Jumlah Saudara : 3
15. Nama Orang Tua :
 - 1) Ayah : Laizar
 - 2) Ibu : Ken Kartina

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 58 Seluma
2. SMP : SMP Negeri 44 Seluma
3. SMA : SMA Negeri 1 Selum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ngeluh Boleh..Nyerah Jangan..”
“ Berusahalah selagi kamu bisa karena di setiap masalah pasti ada jalannya ”

Kupersembahkan kepada orang-orang terkasih

- ❖ *Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi Bapak Laizar dan Mamak Ken Kartina serta kedua adik saya Alek Tasarion dan Aldiansyah Putra. Terimakasih yang tak terhingga yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa, sehingga saya bisa mengenyam pendidikan di bangku kuliah di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Terimakasih selalu menasehati.*
- ❖ *Bunda Linda, SST.,M.Kes yang telah bersedia menjadi pembimbing 1, yang telah memberikan banyak sekali pelajaran dan yang selalu sabar membimbing serta menuntun saya hingga akhir. Terimakasih kepada bunda linda yang mengajarkan saya agar tidak pernah putus asa karena disetiap masalah pasti ada jalannya. Terimakasih bunda yang tak terhingga telah menyempatkan waktu dirumah sehingga saya bisa melakukan bimbingan skripsi ini.*
- ❖ *Bunda Ismiati, SKM.,M.Kes yang telah bersedia menjadi pembimbing 2 yang telah memberikan semangat dan menjadi tempat mengadu keluh kesah. Terimakasih yang tak terhingga bunda is yang sabar menuntun hingga akhir.*
- ❖ *Kepada Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu terimakasih telah membantu hingga akhir penelitian skripsi ini*
- ❖ *Kepada ayuk Iventri,Amd.Keb Postu Kelurahan Pengantungan terimakasih telah meluangkan waktu membantu dalam proses penelitian ini.*
- ❖ *Kepada kader Kelurahan Pengantungan ibu Siti Aryani(tuti) dan ibu Widyawati terimakasih telah meluangkan waktu membantu dalam proses penelitian ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan yang aku temui selama 4 tahun di jurusan promosi kesehatan yaitu Siskur, te Atika doang, Riati (jabong), Yesika. Terimakasih orang baik yang saling menyemangati dan selalu ada. Semoga pertemanan ini tidak hanya sebatas dibangku kuliah.*

- ❖ *Sahabatku Sayyidah Ummi A, Veny Amelia, Elisabet Sinta P, Sofya Sirly, Ulpa Wulan D, terimakasih sahabat ku yang dari SMAN 1 Seluma yang selalu menemani curhatan dan selalu support.*
- ❖ *Teman-teman yang selalu menghibur Yuniarti Eka G, Nelta Safitri M, Joiche Tamara. Teman yang selalu menghibur dengan segala kekonyolannya.*
- ❖ *Sahabatku Resi Purnama Sari, terimakasih teman curhatku yang selalu menasehatiku yang selalu support untuk segera menyelesaikan Skripsi ini, Alhamdulillah.. sebentar lagi akan menyandang gelar Resi Purnama Sari,.S.Kep.*
- ❖ *Keluarga asuh ku tersayang, kak Septa, kak Ella, saudara asuh Suci dan Bagas, adik asuh Nisa, Nova, Amel, Fattah, Dimas. Terimakasih keluarga asuh yang selalu kompak dan sudah seperti keluarga.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kesehatan, ilmu, anugrah, rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu”. Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi dan nasehat sehingga saya menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofley, SST.,M.Kes Selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Linda, SST,M.,Kes., selaku Dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk menyusun proposal ini dan telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam menyusun proposal ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ismiati, SKM.,M.Kes selaku Dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk menyusun proposal ini dan telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam menyusun proposal ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Wisuda Andeka Marleni, SST,M.,Kes sebagai ketua penguji yang telah banyak memberikan saran kepada saya dalam penelitian ini.
6. dan Ibu Lissa Ervina, S.Kep,MKM selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran kepada saya dalam penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staff jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
8. Orang Tua, Keluarga, tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga proses dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh Teman-Teman seperjuangan DIV Promosi Kesehatan Yang Sudah Berdoa Dan Berjuang Hingga Saat Ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan, kekeliruan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan penulis dimasa yang akan datang.

Bengkulu, 03 Agustus 2022

Selvi Sesmita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	7
1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	7
2. Tujuan PHBS rumah tangga.....	7
3. Manfaat PHBS dalam rumah tangga.....	7
4. Ruang lingkup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	8
5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga.....	8
B. Ibu Rumah Tangga.....	13
1. Pengertian Ibu Rumah Tangga.....	13
2. Peran Ibu Rumah Tangga.....	13
C. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	14
1. Pendapatan.....	14
2. Pendidikan.....	14

3. Pekerjaan	15
4. Pengetahuan.....	15
5. Akses Pelayanan Kesehatan	17
D. Teori Lawrence Green	17
E. Kerangka Teori Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Kerangka Konsep	20
C. Definisi Operasional.....	20
D. Populasi Dan Sampel.....	21
E. Lokasi Dan Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengolahan Data.....	23
H. Pengolahan Data	23
I. Analisis Data.....	24
J. Alur Penelitian.....	25
K. Etika Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	27
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi PHBS, Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Akses Pelayanan Kesehatan	28
Tabel 4.2 Hubungan Pendapatan dengan PHBS	29
Tabel 4.3 Hubungan Pendidikan dengan PHBS	29
Tabel 4.4 Hubungan Pekerjaan dengan PHBS	30
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan PHBS	30
Tabel 4.6 Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dengan PHBS	31
Tabel 4.7 Analisis Multivariat	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	18
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Organisasi Penelitian

Lampiran 2 : Informed Consent

Lampiran 3 : Kuesioner

Lampiran 4 : Etichal Clearance

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap individu untuk hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan pada keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang didalamnya tenang, nyaman dan bahagia. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga adalah suatu syarat keluarga yang berkualitas (Kemenkes, 2019).

Masalah kesehatan yang ada di masyarakat sangatlah banyak dan beragam macamnya. Penelusuran dari rumah ke rumah merupakan cara paling efektif untuk mengetahui secara nyata masalah kesehatan yang sebenarnya dihadapi oleh masyarakat. Sebagian masyarakat ada yang menyadari bahwa ada masalah kesehatan yang sedang dialami, namun sebagian masyarakat juga ada yang tidak menyadari bahwa terdapat masalah kesehatan yang dialaminya (Nurhajati, 2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Permasalahan kesehatan yang timbul akibat tidak menerapkan perilaku sehat akan mudah terserang penyakit salah satunya penyakit diare, dikarenakan sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih kurang memadai yang perlu diperhatikan (Suryani, 2019). Dampak lain seperti cacingan, sakit kulit, gizi buruk dan sebagainya akibat dari tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Pepadu et al., 2019). Akibat rendahnya derajat kesehatan di Indonesia dan perilaku-perilaku yang kurang sehat dapat menimbulkan penyakit yang lebih serius seperti penyakit menular (Wihandesi, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2018 memperkirakan sekitar 2,5 miliar penduduk dunia tidak memiliki akses terhadap jamban dan 1 miliar penduduk diantaranya melakukan Buang Air Besar Sembarangan disungai. Negara Indonesia berada urutan kedua BABS setelah india (626) yaitu 63 juta dan urutan ketiga Pakistan 40 juta, sekitar 88% kematian anak di Indonesia akibat diare yang disebabkan oleh sanitasi dan perilaku yang buruk.

Keberhasilan PHBS di Indonesia cenderung belum maksimal, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) mendapatkan data proporsi persalinan difasilitas kesehatan pada perempuan umur 10-54 tahun pada tahun 2018 yaitu 79,3%. Data proporsi pemberian Asi pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia tahun 2018 adalah 37,3%. Data proporsi pemakaian air perhari dirumah tangga di Indonesia tahun 2018 adalah 46,5%. Data proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada penduduk ≥ 10 tahun di Indonesia tahun 2018 yaitu 49,8%. Data proporsi perilaku buang air besar di jamban pada penduduk ≥ 10 tahun di Indonesia adalah 88,2%. Data proporsi konsumsi buah/sayur kurang dari 5 porsi pada penduduk umur ≥ 5 tahun adalah 95,5%. Data proporsi aktivitas fisik kurang dari 150 menit perminggu pada umur ≥ 10 tahun di Indonesia tahun 2018 adalah 33,5%. Data proporsi merokok setiap hari dan kadang-kadang pada usia ≥ 10 tahun di Indonesia tahun 2018 adalah 28,8% dan prevalensi merokok pada usia 10-18 tahun 9,1%, sedangkan target RPJMN 2019 adalah 5,4% (Kemenkes RI, 2018).

Data hasil Survei Mawas Diri (SMD) tahun 2019 terdiri 16 Puskesmas di Kota Bengkulu total jumlah yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kota Bengkulu yaitu 77,35%. Terdapat Puskemas rendah PHBS yaitu Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Kementerian kesehatan dalam rencana strategis kementerian kesehatan menetapkan target perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 80% pada tahun 2015-2019 (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2021).

Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu memiliki lima wilayah kerja yaitu Kelurahan Anggut Atas, Anggut Dalam, Kebun Grand, Kebun Dahri, Pengantungan. Berdasarkan Data Klasifikasi mandiri rumah tangga sehat wilayah UPTD Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu yaitu Kelurahan Anggut Atas 51%, Anggut Dalam 20%, Kebun Grand 18%, Kebun Dahri 20%, Pengantungan 18%. (Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu 2021).

Perilaku hidup bersih dan sehat terdiri dari lima tatanan yaitu rumah tangga, sekolah, tempat kerja, serana kesehatan, tempat umum. PHBS di tatanan di rumah tangga terdiri dari 10 indikator yaitu Persalinan di tolong tenaga kesehatan, Asi eksklusif, Menimbang bayi setiap bulan, Menggunakan air bersih, Mencuci tangan pakai sabun, Menggunakan jamban, Membrantas jentik nyamuk dirumah, Makan buah dan sayur, Melakukan aktivitas fisik, dan Tidak merokok didalam rumah (Maryuyani, 2013).

Penerapan PHBS penting dilakukan masyarakat agar tubuh sehat dan terhindar dari penyakit, banyak hal positif yang dirasakan jika mampu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan menjaga lingkungan, berolahraga secara teratur, dan mengkonsumsi makanan yang bergizi (Hutomo et al., 2021). Mengkonsumsi makanan yang sehat akan membuat tubuh sehat dan bergizi dan akan terhindar dari penyakit berbahaya dan penyakit lainnya (Karo, 2020). Membiasakan mencuci tangan dengan baik dan benar akan menurunkan angka kesakitan dan terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.

Faktor yang mempengaruhi PHBS adalah terdiri dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan (Usman K et al., 2020). Faktor lain yang mempengaruhi PHBS yaitu faktor pengetahuan, akses pelayanan kesehatan dan motivasi (Kurniawan, 2013). Faktor pengetahuan dapat mempengaruhi sosial ekonomi berkaitan dalam penerapan PHBS semakin tinggi sosial ekonomi dalam keluarga maka semakin baik dalam penerapan PHBS, status sosial ekonomi yang cukup mampu melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Fitriani, 2021).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berkaitan dengan status kesehatan, keluarga, individu, masyarakat dan lingkungan dengan perilaku seseorang, semakin baik perilaku maka status kesehatan akan semakin baik (Natsir, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan (Keswara et al., 2019) menunjukkan terdapat hubungan sikap, pengetahuan, sikap keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS.

Penelitian yang dilakukan Siswani dkk, (2018) di peroleh dari 89 responden ada sebanyak 79,5% ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan yang rendah, dan sebanyak 20,5% ibu memiliki pengetahuan tinggi. Dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan ibu rumah tangga maka semakin baik pula dalam penerapan PHBS. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Dapat di artikan ada hubungan pengetahuan dengan PHBS di dalam rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas bahwa data di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu masih rendah tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Oleh karena itu pertanyaan pada penelitian ini yaitu apakah Determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden berdasarkan pendapatan, pendidikan , pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan.
- b. Diketahui hubungan pendapatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
- c. Diketahui hubungan pendidikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
- d. Diketahui hubungan pekerjaan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
- e. Diketahui hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
- f. Diketahui hubungan akses pelayanan kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan Sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
- g. Diketahui variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan Sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

a. Puskesmas

Dapat bermanfaat dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengetahui determinan perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti untuk mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti terkait perilaku hidup bersih dan sehat khususnya determinan yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan dasar dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya secara berkesinambungan terhadap permasalahan determinan yang mempengaruhi hidup bersih dan sehat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Guspita, 2017)	Hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan penerapan PHBS dalam rumah tangga di Desa Kinali	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan status sosial ekonomi dengan penerapan PHBS dalam rumah tangga tidak memiliki hubungan di Desa Kinali	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rancangan peneliti populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian
2.	(Karim, 2018)	Determinan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga	Perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga di pengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, sosial ekonomi, dukungan petugas kesehatan dan dukungan sosial	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rancangan peneliti populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian
3	(Siswani dkk, 2018)	Hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan penerapan PHBS di wilayah rw 07 kelurahan cijantung kecamatan pasar rebo Jakarta timur	Dari 89 responden ada sebanyak 79,5% ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan yang rendah, dan sebanyak 20,5% ibu memiliki pengetahuan tinggi. Dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan ibu rumah tangga maka semakin baik pula dalam penerapan PHBS	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rancangan peneliti populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian
4.	Kusumawati, y. (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Desa Ladang Panjang Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan sosial, pendapatan, serana dan prasarana kesehatan, perilaku petugas kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Ladang Panjang Kec. Sungai Gelam Jambi.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rancangan peneliti populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian

5.	(Usman K et al., 2020)	Hubungan status sosial ekonomi dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat di desa pajukukang kabupaten maros	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini terdapat hubungan pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat di desa pajukukang kabupaten maros	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rancangan peneliti populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian
6.	(Febryani et al., 2021)	Hubungan antara pengetahuan, usia, tingkat pendidikan dan pendapatan kepala keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di kecamatan kalideres Jakarta barat	Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan, usia, pendidikan dan pendapatan dengan PHBS,	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rancangan peneliti populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri sehingga anggota keluarga dan keluarga dapat menolong dirinya di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang ada di masyarakat (Pusat Promkes Depkes RI, 2008). PHBS merupakan salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menghasilkan kemandirian bidang kesehatan maupun keluarga, artinya harus ada komunikasi antara kader dengan keluarga/masyarakat untuk memberikan informasi dan melakukan pendidikan kesehatan (Depkes RI, 2007).

PHBS dirumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu mempraktikan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan masyarakat (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Menurut (Maryunani, 2013) Program PHBS memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana (Sosial Support) dan pemberdayaan masyarakat (Empowerment).

2. Tujuan PHBS dirumah tangga

Tujuan PHBS adalah agar masyarakat yang berada di rumah tangga menjadi sehat, tidak mudah sakit, anak tumbuh cerdas dan anggota keluarga giat dalam bekerja. Serta meningkatkan kemampuan keluarga untuk melaksanakan PHBS dan berperan aktif dalam gerakan kesehatan dimasyarakat (Maryunani, 2013).

3. Manfaat PHBS dalam rumah tangga :

- a. Setiap rumah tangga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit
- b. Anak tumbuh sehat dan cerdas
- c. Produktivitas kerja anggota keluarga meningkat dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga, maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk investasi seperti biaya kesehatan, pemenuhan

gizi keluarga dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga (Maryunani, 2013).

4. Ruang Lingkup Hidup Bersih dan Sehat

Tatanan adalah tempat dimana sekumpulan orang hidup, bekerja, bermain, berinteraksi dan lain-lain. Terdapat 5 tatanan dalam PHBS yaitu rumah tangga, sekolah, tempat kerja, serana kesehatan dan tempat-tempat umum. Sasaran tatanan PHBS dalam rumah tangga adalah, 1) Pasangan usia subur, 2) Ibu hamil dan ibu menyusui, 3) Anak dan remaja, 4) Usia lanjut, 5) Pengasuh anak, (Puspromkes Depkes RI, 2006).

Pembinaan PHBS dilakukan melalui pendekatan tatanan, karena setiap orang hidup dalam tatanannya yang saling mempengaruhi dan menimbulkan interaksi yang dinamis antar berbagai pribadi dalam tatanannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perilaku positif antar keluarga dalam tatanan tersebut (Maryunani, 2013).

5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditatanan rumah tangga

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang di tolong tenaga kesehatan seperti (bidan, dokter dan tenaga para medis lainnya). Persalinan atas sadar dan permintaan si ibu ditolong oleh tenaga kesehatan. Apabila terdapat kelainan dapat diketahui dan segera ditolong atau dirujuk kepuskesmas atau rumah sakit. Penyebab utama kematian pada ibu anemia, terlambat pertolongan persalinan (Maryunani, 2013).

Mengapa persalinan harus dengan tenaga kesehatan ?

Karena tenaga kesehatan merupakan orang sudah ahli dalam membantu persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menggunakan peralatan yang aman, bersih dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi dan bahaya kesehatan lainnya (Proverawati dan Eni rahmawati 2017).

Apa saja tanda-tanda bahaya persalinan ?

- a. Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas
- b. Keluar darah dari jalan sebelum melahirkan
- c. Tali pusat atau tangan/kaki bayi terlihat pada jalan keluar
- d. Tidak kuat mengedan
- e. Mengalami kejang-kejang

- f. Air ketuban keluar dan berwarna keruh
- g. Setelah bayi lahir ari-ari tidak keluar
- h. Gelisah dan keluar darah banyak setelah lahir
- i. Bila ada tanda bahaya, ibu harus segera dibawa kebidan/dokter.

2. Memberi bayi Asi Eksklusif

Asi adalah makanan alamiah berupa cairan dengan kandungan gizi yang cukup dan sesuai untuk kebutuhan bayi, sehingga bayi tumbuh dan berkembang dengan baik. Air susu ibu pertama berupa cairan kekuningan (kolostum) sangat baik untuk bayi. Bayi diberi Asi eksklusif adalah bayi usia 0-6 bulan hanya diberi asi saja tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman lain (Maryunani, 2013).

Manfaat Asi bagi ibu :

- a. Menjalinkan hubungan kasih sayang antara ibu dengan bayi
- b. Mengurangi pendarahan setelah persalinan
- c. Mempercepat pemulihan kesehatan ibu
- d. Menunda kehamilan berikutnya
- e. Mengurangi resiko terkena kanker payudara
- f. Lebih praktik karena Asi lebih mudah diberikan pada saat bayi membutuhkan

Manfaat Asi bagi bayi :

- a. Bayi lebih sehat, lincah dan tidak cengeng
- b. Bayi tidak sering sakit

Manfaat Asi bagi keluarga :

- a. Praktis dan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pembelian susu formula dan kelengkapannya
- b. Tidak perlu waktu dan tenaga untuk menyediakan susu formula misalnya merebus air dan perlengkapannya.

Hal-hal apa saja yang perlu di perhatikan untuk membantu keberhasilan pemberian Asi eksklusif ?

Agar pemberian Asi eksklusif berhasil, maka dukungan suami, orang tua, ibu mertua, dan keluarga lainnya sangat diperlukan agar upaya pemberian Asi eksklusif sampai bayi berusia enam bulan.

3. Menimbang bayi dan balita

Menimbang bayi dan balita adalah menimbang bayi/ balita tiap bulan dan mencatat berat badan bayi/balita dalam Kartu Menuju Sehat (KMS). Menimbang bayi dan balita untuk memantau pertumbuhan setiap bulan. Penimbangan balita dilakukan setiap bulan mulai dari umur satu tahun sampai lima tahun di Posyandu (Maryunani, 2013).

Apa saja manfaat penimbangan bayi dan balita ?

- a. Untuk mengetahui apakah balita tumbuh sehat
- b. Untuk mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan balita
- c. Untuk mengetahui balita sakit seperti demam, batuk dan pilek

4. Menggunakan Air Bersih

Air adalah kebutuhan dasar yang di pergunakan sehari-hari untuk minum, memasak, mandi, berkumur, membersihkan lantai, mencuci alat-alat dapur, mencuci pakaian agar kita tidak terkena atau terhindar dari penyakit (Maryunani, 2013). Menurut WHO Negara berkembang seperti Indonesia memerlukan air 30-60 liter perhari, maka air tersebut sangat penting untuk kebutuhan minum. air minum yang bersih harus mempunyai persyaratan khusus agar air tersebut tidak menimbulkan penyakit. Apa saja syarat-syarat air bersih

- a. Air tidak berwarna harus bening/ jernih
- b. Air tidak keruh, harus bebas dari pasir, debu, lumpur, sampah, busa atau kotoran lainnya
- c. Air tidak berasa, tidak terasa asin, tidak berasa asam dan harus bebas dari bahan kimia beracun.

Apa saja manfaat menggunakan Air bersih?

- a. Terhindar dari gangguan penyakit seperti diare, kolera, disentri, kecacingan, penyakit mata, penyakit kulit atau keracunan
- b. Setiap anggota keluarga terpelihara kebersihan keluarganya,

5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun

Cuci tangan dapat berfungsi menghilangkan mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan. Kedua tangan kita adalah salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit kedalam tubuh. Penyakit-penyakit yang umumnya timbul karena tangan yang berkuman, antara lain, diare, kolera, Ispa, cacangan, flu dan hepatitis A. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat

lebih efektif membersihkan kotoran dan telur yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari pada kedua tangan (Proverawati dan Rahmawati, 2015).

Apa saja manfaat mencuci tangan ?

- a. Membunuh kuman penyakit yang ada ditangan
- b. Mencegah penularan penyakit seperti diare, tyfus, kecacingan, penyakit kulit, Ispa, flu burung
- c. Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman.

6. Menggunakan jamban sehat

Jamban adalah ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa (cemplung) yang di lengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Setiap rumah tangga harus menggunakan jamban untuk buang air besar/buang air kecil (Maryunani, 2013).

Apa saja syarat-syarat jamban yang sehat ?

- a. Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang jamban penambungan minimal 1 meter)
- b. Tidak berbau dan kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga/tikus
- c. Tidak mencemari tanah sekitarnya
- d. Mudah dibersihkan dan aman digunakan
- e. Di lengkapi dinding dan atap pelindung
- f. Penerangan dan ventilasi yang cukup
- g. Lantai kedap air dan luas ruangan memadai
- h. Tersedia air, sabun, dan alat pembersih.

7. Memberantas jentik nyamuk dirumah sekali seminggu

Rumah bebas jentik adalah rumah tangga yang setelah dilakukan pemeriksaan jentik secara berkala tidak terdapat jentik nyamuk. Pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk (tempat-tempat penampungan air) yang ada didalam rumah seperti bak mandi/WC, vas bunga, tatakan kulkas dan diluar rumah seperti, alas pot, lubang pohon, pagar bambu secara teratur sekali dalam seminggu (Maryunani, 2013).

Apa saja manfaat rumah bebas jentik ?

- a. Populasi nyamuk menjadi berkurang sehingga penularan penyakit dapat dicegah

- b. Kemungkinan terhindar dari berbagai penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), malaria, cikungunya atau kaki gajah
 - c. Lingkungan rumah menjadi bersih dan sehat.
8. Makan buah dan sayur setiap hari

Sayur dan buah-buahan merupakan sumber makanan yang mengandung gizi lengkap dan sehat. Manfaat buah dan sayur sangat penting untuk tubuh manusia. Buah dan sayur banyak mengandung vitamin serat dan mineral yang sangat baik untuk membantu menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Vitamin dan mineral dalam buah-buahan dan sayuran mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin E, dan zat magnesium, zat fosfor dan asam folat (Proverawati dan Rahmawati, 2015).

Menurut (Maryunani, 2013) banyak buah dan sayur dalam sehari harus kita makan:

- a. Sayur harus dimakan 2 porsi dalam sehari, dengan ukuran satu porsi sama dengan satu mangkuk sayuran segar atau setengah mangkuk sayuran matang. Sebaiknya sayuran dimakan segar atau dikukus, karena jika direbus cenderung malarutkan vitamin dan mineral
 - b. Buah-buahan harus dimakan 2-3 kali sehari, contohnya setiap kali makan setengah mangkuk buah yang di iris, satu gelas jus atau satu buah jeruk, apel, jambu biji dan pisang.
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari

Melakukan aktivitas fisik setiap hari adalah melakukan pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari (Maryunani, 2013). Aktivitas dilakukan secara bertahap hingga mencapai 30 menit., jika belum terbiasa dapat dimulai dengan beberapa menit setiap hari secara bertahap. Lakukan aktivitas fisik sebelum makan atau 2 jam sesudah makan. Jika sudah terbiasa melakukan aktivitas fisik tersebut, lakukan secara rutin paling dikit 30 menit setiap hari (Proverawati dan Rahmawati, 2015).

10. Tidak merokok didalam rumah

Perokok aktif adalah orang yang mengkonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun itu walaupun cuma 1 batang salam sehari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang menjadi keutuhan dasar derajat kesehatan masyarakat,

salah satu aspeknya adalah “ *tidak ada anggota keluarga yang merokok*” . Kebiasaan merokok bukan saja merugikan si orang yang merokok tetapi juga bagi orang di sekitarnya. Menurut WHO bahwa dalam tahun 2020-2030 tembakau akan membunuh 10 juta orang pertahun, 70% di antaranya terjadi di Negara-negara berkembang (Proverawati dan Rahmawati, 2015).

B. Pengertian Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) Ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang mengurus keluarga saja. Ibu rumah tangga sebagai wanita yang telah menikah dan mengurus kebutuhan anggota keluarganya. Seorang ibu rumah tangga adalah yang sudah menikah memiliki peran sebagai isteri, ibu (Malau & Salsabela, 2015).

Ibu rumah tangga sangat penting di masyarakat. Dari rumah atau keluarga berawal dari segala hal yang kita jalani. Ibu rumah tangga adalah motor penggerak dalam segala kegiatan yang terjadi didalam rumah, tidak sedikit bahwa ibu rumah tangga merupakan tulang punggung dalam keluarga.

2. Peran Ibu Rumah Tangga

- a. Peranan sebagai istri, mencakup sikap hidup yang mantap, mampu mendampingi suami dalam semua situasi yang disertai rasa kasih sayang, kecintaan, loyalitas dan kesetiaan pada partner hidupnya.
- b. Peranan sebagai partner seks, mengimplikasi hal sebagai berikut: terdapatnya hubungan hetero-seksual yang memuaskan, tanpa disfungsi (gangguan-gangguan fungsi) seks.
- c. Fungsi sebagai ibu dan pendidik, bila ibu tersebut mampu menciptakan iklim psikis yang baik, maka terciptalah suasana rumah tangga menjadi semarak, dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang.
- d. Peranan wanita sebagai pengatur rumah tangga, dalam hal ini terdapat relasi-relasi formal dan pembagian kerja (division of labour), dimana suami bertindak sebagai pencari nafkah, dan istri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga.

C. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang langsung maupun tidak langsung. Penghasilan atau pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari hasil dari hasil kerja. Tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan pendapatan dan sumber yang berbeda-beda.

Pendapatan dinilai dengan uang yang dihasilkan seseorang dalam periode tertentu atau penghasilan yang diterima seseorang baik harian, mingguan, bulanan atau pun tahunan (Alfajar, I. (2021). Tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi PHBS. Pendapatan yang tinggi mempengaruhi cara pandang dalam mengambil suatu keputusan dalam memenuhi kebutuhannya termasuk kebutuhan kesehatan (Usman K et al., 2020). Menurut Wardani et al., (2019) pendapatan yang tinggi cenderung untuk menyediakan dan memanfaatkan serana dan prasarana seperti membeli buah dan sayur, membuat fasilitas tempat mencuci tangan.

2. Pendidikan

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan, yang tersirat dalam pendidikan adalah input adalah sasaran pendidikan (individu, kelompok, dan masyarakat), pendidik adalah (pelaku pendidikan), proses adalah (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain), output adalah (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku) (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan merupakan proses pematangan kualitas hidup seseorang. Pendidikan berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menerima dan merespon terhadap berbagai informasi, salah satunya pemberian promosi kesehatan. Tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Semakin tinggi pendidikan maka akan mampu menyerap pesan kesehatan yang lebih baik. Tingkat pendidikan dikategorikan 2 menurut Arikunto, 2012 yaitu

- a. Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP)
- b. Pendidikan tinggi (SMA, Perguruan Tinggi).

3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau mata pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi (Depkes RI, 2001). Pekerjaan berkaitan dengan tingkat penghasilan seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata pencarian dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini disebabkan pekerjaan akan berpengaruh terhadap waktu luang seseorang untuk terlibat dalam pembangunan.

Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat karena didalam lingkungan pekerjaan, seseorang dapat memperoleh informasi kesehatan secara langsung maupun informasi tidak langsung. Mempunyai pekerjaan atau penghasilan diharapkan dapat mendorong keluarga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Usman K et al., 2020).

Menurut Notoatmodjo (2012) jenis pekerjaan dibagi menjadi:

- a. Pedagang
- b. Buruh/tani
- c. PNS
- d. TNI/Polri
- e. Pensiunan
- f. Wiraswasta
- g. IRT

Menurut ISCO (International Standard Clasification of Oecupation) pekerjaan diklasifikasikan:

- a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha
 - b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa
 - c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut/bengkel
- faktor pekerjaan akan mempengaruhi partisipasi seseorang.

4. Pengetahuan

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Proses penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh intensitas perhatian terhadap obyek. Pengetahuan seseorang

terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2005). Pengetahuan dapat menggambarkan sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami tentang PHBS. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan cenderung menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti penggunaan air bersih, sanitasi dll.

Secara garis besar Notoatmodjo (2005) membagi pengetahuan menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang telah paham harus menjelaskan, menyebutkan contoh menyimpulkan dan meramalkan.

c. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (anlysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu dengan lain.

e. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sebagai contoh dapat menyusun, merencanakan, dapat meringkas dan dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu sumber atau objek. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kriteria sendiri atau kriteria yang telah ada.

5. Akses Pelayanan kesehatan

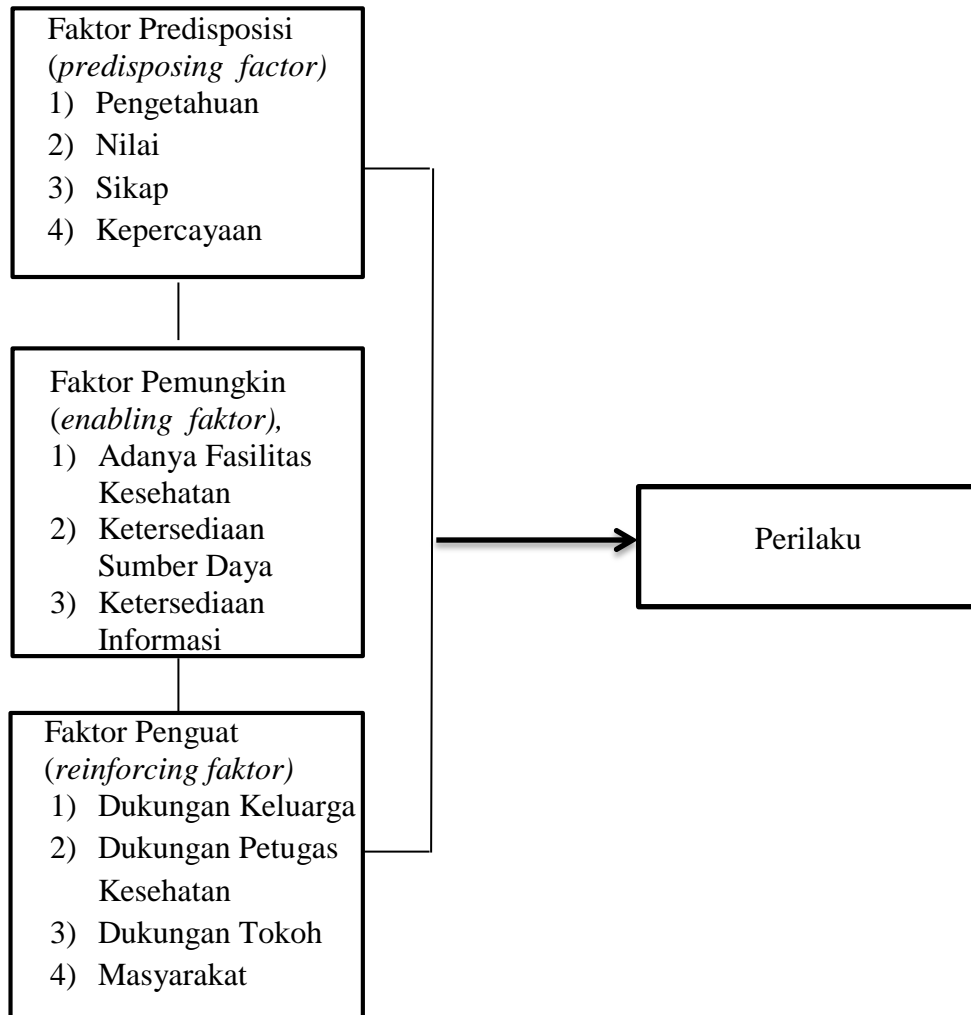
Berdasarkan undang-undang 36/2009 tentang kesehatan bahwa pelayanan kesehatan di gunakan untuk pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang dilakukan pemerintah daerah setempat dan masyarakat. Akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi fisik, kondisi wilayah dan jarak (Bakti & Negeri, 2021). Akses pelayanan kesehatan bukan hanya di lihat dari pelayanan saja, namun akses dari masyarakat sendiri sebagai pengguna kurang diperhatikan (Megatsari et al., 2018).

Kesulitan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan dapat diatasi dengan tersedianya serana dan prasarana penunjang transportasi dari rumah penduduk yang berada jauh dari lokasi puskesmas, tersedianya angkutan menjadi cara agar memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas (Rumengan et al., 2015).

D. Teori Lawrence Green

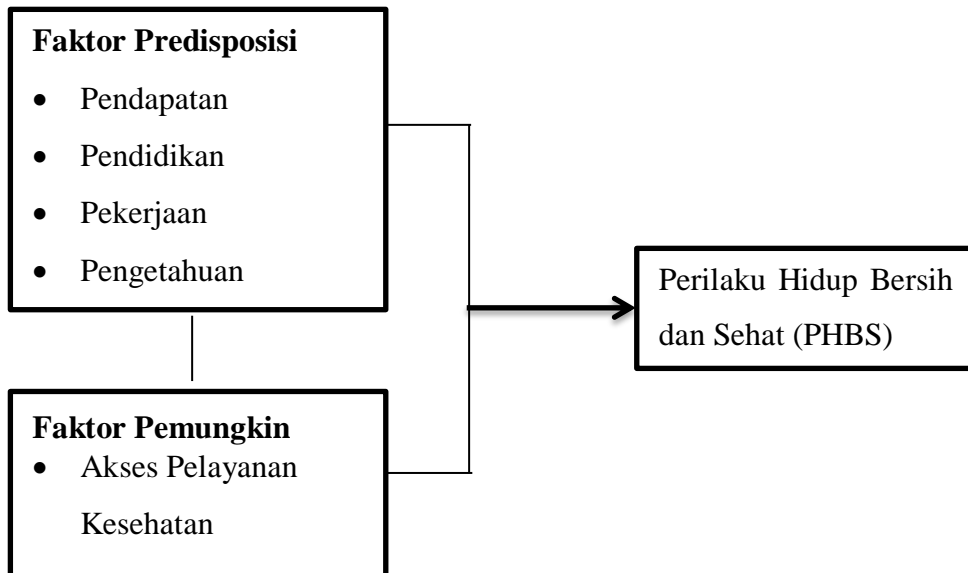
Berawal dari analisis penyebab masalah kesehatan, Green membedakan adanya dua determinan masalah kesehatan, yaitu *behavioral faktor* (faktor perilaku), dan *non-behavioral faktor* atau faktor non-perilaku. Selanjutnya Green menganalisis, bahwa faktor perilaku itu sendiri ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu:

1. Faktor Predisposisi (*predisposing faktor*), yaitu faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, pendidikan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, tradisi, dan sebagainya.
2. Faktor Pemungkin (*enabling faktor*), adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau mempermudah perilaku atau tindakan. Yang dimaksud dengan faktor pemungkin adalah sarana dan fasilitas kesehatan.
3. Faktor Penguat (*reinforcing faktor*) adalah faktor yang menguatkan seseorang untuk ber- perilaku sehat ataupun berperilaku sakit, mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Faktor penguat terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga, petugas kesehatan, maupun tokoh masyarakat.



Bagan 2.1
Teori L. Green

E. Kerangka Teori



Bagan 2.2
Kerangka teori

BAB III

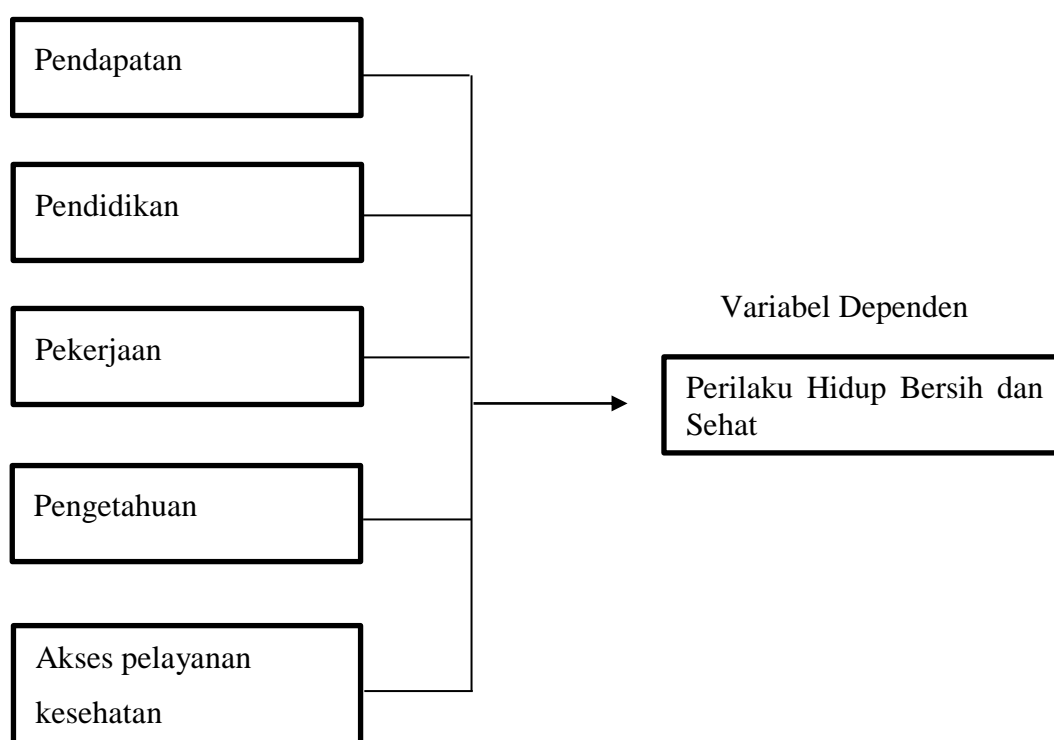
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Cross Sectional. Penelitian ini menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2012). Desain *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (Independen) dan faktor efek (Dependen). Desain *Cross Sectional* dengan pengambilan data variabel independen yaitu pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan dan data variabel dependen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan dalam waktu bersamaan.

B. Kerangka Konsep

Variabel Independen



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kegiatan yang dilakukan setelah menetapkan variabel-variabel dengan mendefinisikan variabel tersebut secara operasional Nasir (2018). Definisi operasional pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Rumah tangga yang anggota atau penghuninya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Menggunakan kuesioner yang di diisi oleh responden	1. Kurang baik (skor 1-11) 2. Baik (skor 12-22)	Ordinal
2.	Pendapatan	Penghasilan ibu rumah tangga dalam kurun waktu satu bulan menurut SK Gubernur Bengkulu tahun 2021	Menggunakan kuesioner yang langsung diisi oleh responden	1. Rendah : \leq UMK 2.433.444. 2. Tinggi : \geq UMK 2.433.444.	Ordinal
3.	Pendidikan	Pendidikan yang ditempuh terakhir kali	Menggunakan kuesioner yang langsung diisi oleh responden	1.Rendah : SLTP/SD/Tidak Sekolah 2.Tinggi :SLTA/ PT (perguruan tinggi)	Ordinal
4.	Pekerjaan	Kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah	Menggunakan kuesioner yang langsung diisi oleh responden	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Ordinal
5.	Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki ibu berkaitan dengan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat	Menggunakan kuesioner yang langsung diisi oleh responden	1.Pengetahuan Kurang Baik < 6 2.Pengetahuan Baik \geq 6	Ordinal
6	Akses Pelayanan Kesehatan	Akses pelayanan kesehatan ke puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu	Menggunakan kuesioner yang langsung diisi oleh responden	1. Sulit (skor 1-10) 2. Mudah (skor 11-20)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian yang diteliti berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun karakteristik secara umum yaitu populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis dari sesuai dengan informasi yang diinginkan (Notoatmodjo, 2012), berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi

populasi dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga di Kelurahan Pengantungan Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu berjumlah 311 ibu.

2. Sampel

Menurut Widayat, (2004;93) sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Selain itu adanya pengamilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai objek-objek penelitian dengan cara mengamati sebagian populasi. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Pengantungan Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Teknik sampling pada penelitian ini dengan cara *random sampling*. Dengan cara ini setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Notoatmodjo, 2005). Besar sampel yang diambil adalah dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

1 = Ketepatan Konstanta

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 0,1

d = nilai persisi (ditetapkan 0,1)

Jadi, besar sampel yang akan diambil adalah

$$n = \frac{N}{1 + 311 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{311}{1 + 311 (0,01)}$$

$$n = \frac{311}{4,11}$$

$$n = 75,6$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 76 sampel ibu rumah tangga.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur variabel yang diteliti seperti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga berupa kuesioner penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

F. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer didapatkan langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai dari jawaban kuesioner pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan tentang determinan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengumpulan data diambil melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan Kementerian Kesehatan RI, sumber-sumber pustaka, Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu yaitu kuesioner pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan tentang determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga data jumlah di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

G. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan proses pengolahan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahapan ini meliputi pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh dan memperbaiki data yang telah ada secara keseluruhan seperti data kuesioner tentang pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan.

2. *Scoring* dan *Coding*

Setelah semua kuesioner di *entry*, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner. Lalu dilakukan pengkodean atau

coding yang mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Entry* (memasukan data)

Data yang diperoleh seperti data kuesioner pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan. Direkap menjadi data mentah dan diolah menggunakan aplikasi di komputer.

4. *Cleaning*

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan, pembersihan, jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independent pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Hasil distribusi frekuensi sebagai berikut:

0%	: Tidak satupun
1%-25%	: Sebagian kecil
26%-49%	: Hampir sebagian
50%	: Setengah dari kejadian
51%-75%	: Sebagian besar
76%-99%	: Hampir penuh
100%	: Seluruh

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan uji *chi-square*. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kuesioner pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 diterima jika $p > 0,05$ dan H_0 ditolak jika $p < 0,05$. Bila nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna, ini berarti ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Bila nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna, ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan uji *Regresi Logistik*. Analisis varian multivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersamaan hubungan antara pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan. Analisis multivariat pada penelitian ini untuk melihat variabel dependen yang paling dominan berhubungan dengan variabel independen. Variabel yang dapat dimasukkan ke dalam analisis multivariate adalah variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai $p < 0,25$ (Dahlan, 2011).

I. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan tahapan persiapan yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mengajukan surat prapenelitian.
- b. Penelitian melakukan survey awal untuk mengetahui karakteristik lokasi penelitian dan mengetahui sampel atau responden yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria penelitian.
- c. Membuat proposal dan ujian proposal
- d. Membuat surat perizinan atau permintaan izin penelitian baik dari kampus, Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan pengisian kuesioner yang berisi tentang pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan :

- a. Pengumpulan data
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- c. Menyimpulkan hasil penelitian
- d. Menyusun laporan hasil penelitian

J. Etika Penelitian

Peneliti melindungi hak-hak responden untuk mengambil keputusan sendiri, tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Informed consent bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga privasi responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika ini masalah etika ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengurus surat izin penelitian, yang dilakukan pertama membuat surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang ditujukan kepada Kesbangpol Kota Bengkulu, selanjutnya surat Kesbangpol di tujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu untuk mendapatkan surat izin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu pada bulan Mei-Juni 2022. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir, yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah pertama penetapan judul, perumusan masalah penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, ujian proposal, revisi proposal skripsi, mengurus surat izin penelitian dari poltekkes kemenkes Bengkulu dan mengurus surat izin penelitian dari institusi kesatuan bangsa dan politik kota Bengkulu. Rekomendasi izin penelitian dari Dinas kesehatan kota Bengkulu mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan untuk kepala Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu, Penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menentukan sampel, yang mana sampel adalah ibu rumah tangga yang berjumlah 76 orang. Sebelum melakukan penelitian, CI promkes Puskesmas Anggut Atas mengarahkan ke Postu Kelurahan Pengantungan, dan Petugas Postu Pengantungan mengarahkan ke kader Kelurahan Pengantungan. Peneliti ini sudah membuat etik penelitian yaitu No.KEPK/265/06/2022. Penelitian dilakukan dengan dor to dor dari rumah ke rumah. Sebelum mengisi kuesioner, didahului dengan *inform consent*, peneliti memberikan lembar permohonan untuk menjadi responden, selanjutnya mengisi *inform consent* bagi yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar pertanyaan kuesioner.

c. Tahapan Analisis dan Pelaporan

Setelah melakukan penelitian didapatkan data penelitian yang dihitung dengan skala ukur yang telah ditetapkan yaitu determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui antar variable dan akan dilanjutkan dengan analisis multivariat.

2. Analisis Univariat

Hasil analisis univariat diperoleh karakteristik responden pada penelitian ini adalah pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi PHBS, Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Akses Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

Variabel	Frekuensi	
	Jumlah (n)	%
PHBS		
Kurang baik	16	21,1 %
Baik	60	78,9 %
Jumlah	76	100.0 %
Pendapatan		
Rendah	49	64,5 %
Tinggi	27	35,5 %
Jumlah	76	100.0 %
Pendidikan		
Rendah	40	52,6 %
Tinggi	36	47,4 %
Jumlah	76	100.0 %
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	47	61,8 %
Bekerja	29	38,2 %
Jumlah	76	100.0 %
Pengetahuan		
Kurang baik	27	35,5 %
Baik	49	64,5 %
Jumlah	76	100.0 %
Akses Pelayanan Kesehatan		
Sulit	14	18,4 %
Mudah	62	81,6 %
Jumlah	76	100.0 %

Berdasarkan tabel 4.1 dari 76 responden menunjukkan bahwa hampir seluruh (78,9%) ibu berPHBS baik. Sebagian besar (64,5%) berpendapatan rendah. Sebagian besar (52,6%) berpendidikan rendah. Sebagian besar (61,8%) tidak bekerja. Sedangkan sebagian besar ibu (64,5%) berpengetahuan baik dan hampir seluruh (81,6%) ibu rumah tangga mendapatkan akses pelayanan kesehatan mudah.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan *chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel dengan pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Tabel 4.2
Hubungan pendapatan dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Pendapatan	PHBS				Total	<i>p- value</i>	
		Kurang Baik		Baik				
		N	%	N	%			
1	Rendah	15	30,6%	34	69,4%	49	100%	0,014
2	Tinggi	1	3,7%	26	96,3%	27	100%	
	Total	16	21,1%	60	78,9%	76	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 49 ibu rumah tangga yang berpendapatan rendah, hampir sebagian (30,6%) dengan PHBS kurang baik dan sebagian besar 69,4% dengan PHBS baik. Nilai *p-value* 0,014 $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Tabel 4.3
Hubungan pendidikan dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Pendidikan	PHBS				Total	<i>p- value</i>	
		Kurang Baik		Baik				
		N	%	N	%			
1	Rendah	14	35,0%	26	65,0%	40	100%	0,004
2	Tinggi	2	5,6%	34	94,4%	36	100%	
	Total	16	21,1%	60	78,9%	76	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 40 ibu rumah tangga, yang berpendidikan rendah, hampir sebagian 35,0% dengan PHBS kurang baik dan

sebagian besar 65,0% dengan PHBS baik. Nilai *p-value* 0,004 $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Tabel 4.4
Hubungan pekerjaan dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Pekerjaan	PHBS				Total	<i>p- value</i>	
		Kurang Baik		Baik				
		N	%	N	%	N	%	
1	Tidak Bekerja	14	29,8%	33	70,2%	47	100%	0,037
2	Bekerja	2	6,9%	27	93,1%	29	100%	
	Total	16	21,1%	60	78,9%	76	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 47 ibu rumah tangga, yang berpekerjaan tidak bekerja, hampir sebagian 29,8% dengan PHBS kurang baik dan sebagian besar 70,2% dengan PHBS baik. Nilai *p-value* 0,037 $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Tabel 4.5
Hubungan pengetahuan dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Pengetahuan	PHBS				Total	<i>p- value</i>	
		Kurang Baik		Baik				
		N	%	N	%	N	%	
1	Kurang Baik	10	37,0%	17	63,0%	27	100%	0,025
2	Baik	6	12,2%	43	87,8%	49	100%	
	Total	16	21,1%	60	78,9%	76	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 49 ibu rumah tangga, yang berpengetahuan baik, sebagian kecil 12,2% dengan PHBS kurang baik dan hampir seluruh 87,8% dengan PHBS baik. Nilai *p-value* 0,025 $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Tabel 4.6
Hubungan akses pelayanan kesehatan dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

PHBS								
No	Akses Pelayanan Kesehatan	Kurang Baik		Baik		Total		<i>p- value</i>
		N	%	N	%	N	%	
1	Sulit	5	35,7%	9	64,3%	14	100%	0,156
2	Mudah	11	17,7%	51	82,3%	62	100%	
	Total	16	21,1%	60	78,9%	76	100%	

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 62 ibu rumah tangga, yang akses pelayanan kesehatan mudah, sebagian kecil 17,7% dengan PHBS kurang baik dan hampir seluruh 82,3% dengan PHBS baik. Nilai *p-value* 0,156 $p < 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara akses pelayanan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

4. Analisis Multivariat

Setelah dilakukan analisis bivariat maka selanjutnya analisis multivariat yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mana paling dominan di Wilayah Kerja Puskesmas di Anggut Atas Kota Bengkulu. Berdasarkan uji bivariat didapatkan kandidat variabel untuk tahap analisis regresi logistik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Variabel kandidat Analisis Multivariat

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Pendapatan	0,014	Kandidat
Pendidikan	0,004	Kandidat
Pekerjaan	0,037	Kandidat
Pengetahuan	0,025	Kandidat
Akses Pelayanan Kesehatan	0,156	Kandidat

Berdasarkan tabel 4,7 dapat dilihat bahwa determinan PHBS pada ibu rumah tangga memenuhi kriteria dalam pemilihan kandidat yang akan masuk di dalam analisis multivariat yaitu variabel yang mempunyai nilai *p value* $\leq 0,25$. Analisis multivariat yang digunakan adalah regresi logistik.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Multivariat

Variabel	B	<i>p-value</i>	OR(95%CI)
Pendapatan	2.538	0,029	12.657(1.303-122.933)
Pendidikan	2.111	0,016	8.256 (1.480-46.047)
Pekerjaan	1.491	0,107	4.441 (.724-27.256)
Pengetahuan	1.374	0,059	3.953 (.950-9.472)
Akses Pelayanan Kesehatan	.590	0,486	1.804(.344-9.472)
Constant	-9.588	0,001	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pendapatan dan pendidikan mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu karena nilai $p < 0,05$ dan variabel pendidikan merupakan variabel yang paling dominan karena memiliki nilai p paling kecil yaitu 0,016. Sedangkan variabel yang lain seperti pendapatan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan tidak ada pengaruh secara parsial karena nilai $p > 0,05$

B. Pembahasan

1. Univariat

a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Dari 76 responden bahwa hampir seluruh (78,9%) ibu berPHBS baik. Masih rendahnya PHBS dikarenakan masyarakat tidak menerapkan PHBS dan sangat sulit untuk memenuhi 10 indikator didalam rumah tangga maka itu dikatakan tidak menerapkan PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sekumpulan perilaku yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari atas dasar kesadaran untuk menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, masyarakat mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan untuk menciptakan hidup sehat (Depkes RI,2011).

Hal ini sesuai dengan ungkapan (Keswara et al., 2019) bahwa sebagian kecil masyarakat masih kategori PHBS kurang baik dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelaksanaan PHBS dalam rumah tangga yang berkaitan dengan pengetahuan tentang PHBS. Pendapat yang diungkapkan oleh (Penerapan et al., n.d.) bahwa untuk

meningkatkan dan mewujudkan PHBS dengan lebih baik lagi maka dibutuhkan kerja pihak termasuk promosi kesehatan.

b. Pendapatan

Dari 76 responden sebagian besar (64,5%) berpendapatan rendah. Sebagian besar pendapatan ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu adalah kurang dari UMK. Seseorang yang berpendapatan < UMK akan berdampak dan mengesampingkan kebutuhan yang tidak penting, artinya dalam kehidupan sehari-hari keluarga akan mengutamakan kebutuhan primer seperti pangan dan papan, kemudian kebutuhan yang lain menurut keluarga penting. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan keluarga dalam berperilaku hidup sehat maupun tidak sehat diantaranya pelaksanaan PHBS.

Hal ini sesuai dengan ungkapan (Saputri *et al.*, 2018) bahwa masyarakat yang berpendapatan rendah memiliki status kesehatan yang rendah dibandingkan ibu rumah tangga yang berpendapatan tinggi. Masyarakat yang berpendapatan tinggi akan dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik. Hasil penelitian (Azaria, 2019) menunjukkan dengan pendapatan keluarga baik maka ibu memberikan pelayanan yang terbaik dengan meningkatkan peningkatkan PHBS.

Pendapat diungkapkan oleh (Anggraini *et al.*, 2021) bahwa pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Apabila tingkat pendapatan baik maka semua akan terjamin misalnya dalam penyediaan jambat, namun apabila rendah pendapatan maka tidak dapat memenuhi kebutuhan. Sehingga pendapatan didalam keluarga dapat menentukan kesehatan keluarga.

c. Pendidikan

Dari 76 responden sebagian besar (52,6%) berpendidikan rendah. Berdasarkan data yang diperoleh hampir sebagian ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Pendidikan merupakan suatu proses belajar dimana dalam suatu pendidikan tersebut akan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, perubahan yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang lagi, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menerima hal baru dan akan lebih muda menyesuaikan dengan hal-hal baru (Notoadmodjo, 2010).

Hal ini sesuai dengan ungkapan (Musdalifah et al., 2019) rendahnya tingkat pendidikan disebabkan karena faktor ekonomi masyarakat dan kurangnya termotivasi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sehingga mempengaruhi pola hidup sehat seperti dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian (Azaria, 2019) bahwa pendidikan merupakan usaha atau pengaruh yang diberikan yang bertujuan untuk proses pendewasaan, pendidikan dapat berpengaruh terhadap seseorang tentang pentingnya PHBS. Hasil penelitian yang diungkapkan oleh (Della, *et al.*, 2021) bahwa seorang wanita yang berpendidikan tinggi akan mampu memiliki perilaku hidup sehat dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

d. Pekerjaan

Dari 76 responden sebagian besar (61,8%) tidak bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar ibu banyak yang tidak bekerja yang hanya menjadi ibu rumah tangga. hampir sebagian ibu rumah tangga yang bekerja seperti berdagang, petani, wirausaha dan PNS. Pekerjaan adalah suatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencarian masyarakat yang sibuk dalam kegiatan atau pekerjaan sehari-hari untuk memperoleh informasi, ibu rumah yang bekerja pengetahuannya lebih luas. Ibu rumah tangga yang telah menikah dan tidak bekerja akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas yang rutin dan akan menjalankan tanggung jawab mengurus segala kebutuhan dirumah.

Hal ini sesuai dengan ungkapan bahwa (Akbar, 2020) pekerjaan ibu rumah tangga yang mana sebagian rumah ibu rumah tangga tidak bekerja, sehingga ibu dapat memperhatikan keluarganya karena mempunyai banyak waktu dirumah. Menurut penelitian (Hidup et al., 2019) menurut peneliti bahwa lingkungan pekerjaan mempunyai pengaruh bagi seseorang, dimana seseorang mempelajari banyak hal yang baik dan juga hal buruk tergantung lingkungan kerja. Perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya diukur dari aspek fisik dan mental saja. Tetapi diukur dari produktivitas misalnya mempunyai pekerjaan sehingga menghasilkan suatu pendapatan. Ungkapan yang serupa diungkapkan oleh (Azaria, 2019) bahwa orang yang mempunyai tingkat status ekonomi yang tinggi akan berbeda dengan orang yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah dalam memenuhi hidup sehat.

e. Pengetahuan

Dari 76 responden sebagian besar (64,5%) berpengetahuan baik. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini menjadi tolak ukur seseorang terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu pengelihatannya, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan seseorang dapat di peroleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia, atay hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang dimilikinya untuk menghasilkan suatu pengetahuan (Notoadmodjo, 2014).

Hal ini sesuai dengan ungkapan (Kec & Gelam, 2019) dengan asumsi peneliti seorng yang memiliki pengetahuan baik maka perilaku hidup bersih dan sehat nya di tatanan rumah tangga akan baik pula. Sedangkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang baik maka akan kurang baik mengenai PHBS. Karena seseorang yang berpengetahuan baik otomatis akan cenderung memperhatikan kesehatannya dan keluarganya. Pendapat serupa yang diungkapkan oleh (Saputro, 2019) bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi motivasi dalam melaksanakan tentang PHBS. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah pengetahuannya, semakin rendah pula motivasinya untuk melaksanakan PHBS.

f. Akses Pelayanan Kesehatan

Dari 76 responden hampir seluruh ibu rumah tangga mendapatkan akses pelayanan kesehatan mudah kepuskesmas (81,6%). Akses pelayanan kesehatan merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan dengan berbagai macam jenis pelayanan yang dapat di jangkau oleh masyarakat. Akses adalah kesempatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hal ini sesuai dengan ungkapan (Marinda, 2019) mudahnya akses pelayanan kesehatan disebabkan karena masyarakat merasa tidak ada kendala terhadap jarak dari rumah ke puskesmas, biaya untuk menjangkau puskesmas dan mudah untuk mendapatkan informasi dari puskesmas. Akses pelayanan tergantung lokasi, serana informasi untuk mencapai ketempat pelayanan kesehatan. Pendapat serupa yang ungkapkan oleh (Kurniati & Sulastri, 2018) semakin mudah akses pelayanan kesehatan ke fasilitas kesehatan maka akan semakin besar untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Akses pelayanan

kesehatan yaitu penggunaan tepat waktu pelayanan kesehatan untuk mencapai pelayanan yang baik.

2. Bivariat

a. Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil analisis ibu rumah tangga yang berpendapatan rendah di dapatkan hampir sebagian (30,6%) dengan PHBS kurang baik dan sebagian besar (69,4%) dengan PHBS baik. Berdasarkan hasil uji statistik $0,014 p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pendapatan dengan PHBS di Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Hasil penelitian (Nur, 2015) menunjukkan terdapat pengaruh antara pendapatan dengan penerapan PHBS. Menurut penelitian tersebut bahwa masyarakat yang tingkat pendapatan $< UMP$ mempunyai resiko sebanyak 4,121 kali untuk tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sejalan juga dengan penelitian (Salman et al., 2020) hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan bermakna pendapatan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat ditatanan rumah tangga.

Penelitian (Anggraini et al., 2021) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan implementasi program perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada tatanan rumah tangga di desa Kampar Kecamatan Kampar Timur, dalam penelitiannya terdapat terdapat antara pendapatan dengan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Pendapatan yang kurang mampu pada ibu rumah tangga mempunyai peluang untuk tidak melakukan PHBS.

Penelitian yang berjudul hubungan antara pengetahuan, usia, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Hasil uji statistic *Kendall Tau'C* didapatkan nilai *p value* 0,020 yang berarti ada pengaruh antara pendapatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Peneliti berasumsi bahwa suatu pendapatan dapat mempengaruhi cara pandang dalam mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan karena pendapatan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan Kesehatan. Pendapatan biasanya di peroleh suami atau istri dalam periode bekerja selama sebulannya (Febryani et al., 2021).

b. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil analisis ibu rumah tangga yang berpendidikan rendah didapatkan hampir sebagian (35,0%) dengan PHBS kurang baik dan sebagian besar (65,0%) dengan PHBS baik.. Berdasarkan hasil uji statistik $0,004 p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pendidikan dengan PHBS di Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Suatu tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap terutama berperilaku hidup bersih dan sehat. Tingkat pendidikan dapat memudahkan seseorang atau masyarakat dalam menerima dan memperoleh informasi kemudian dapat menentukan pilihan dalam pelayanan kesehatan dan menerapkan hidup sehat. Tingkat pendidikan pada wanita terutama ibu rumah tangga dapat mempengaruhi derajat kesehatan. Tidak dapat di pungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah pula dalam menerima informasi, terdapat hubungan kuat antara tingkat pendidikan suatu individu dengan sikap dan berperilaku dalam memelihara kesehatannya terutama berperilaku hidup bersih dan sehat (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian yang dilakukan (Siswani & Rizky, 2018) yang mencari hubungan tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 (< \alpha, 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah RW 07 kelurahan Cijantung kecamatan Pasar Rebo tahun 2017. Menurut peneliti tingkat pendidikan yang kurang merupakan salah satu penyebab rendahnya kesadaran kesehatan lingkungan, semakin baik tingkat pendidikan formal seseorang maka semakin baik perilakunya dalam melaksanakan PHBS dalam tatanan rumah tangga di kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian (Hidup & Dan, 2018) ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut peneliti pendidikan lebih tinggi akan mudah menerima informasi yang disampaikan oleh tenaga Kesehatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (S & Saputra, 2018) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di desa Kualu Kecamatan Tambang Kampar bahwa terdapat hubungan antara faktor pendidikan dengan PHBS.

c. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil analisis ibu rumah tangga yang berpekerjaan tidak bekerja didapatkan hampir sebagian (29,8%) dengan PHBS kurang baik dan sebagian besar (70,2%) dengan PHBS baik. Berdasarkan hasil uji statistik $0,037 p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pekerjaan dengan PHBS di Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tidak hanya diukur dengan aspek fisik dan mental saja, namun juga dapat diukur dari produktivitas dalam arti mempunyai pekerjaan atau penghasilan secara ekonomi dan diharapkan dapat mendorong seseorang atau memfasilitasi keluarga dalam ber-PHBS. Seseorang yang mempunyai penghasilan yang kurang cukup untuk membeli obat atau membayar transportasi (Notoatmodjo, 2012). Menurut penelitian (Erlina, 2018) yang mencari hubungan pekerjaan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, maka dapat disimpulkan ada hubungan pekerjaan dengan PHBS diperoleh p -value 0,030.

Penelitian yang berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p -value 0,006 (p -value $< 0,05$) yang menunjukkan ada hubungan antara Pekerjaan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Batumarta II Kabupaten Ogan Komering Ulu (Amuri, 2021). Sejalan dengan penelitian (Karim, 2018) berdasarkan uji statistik yang mencari hubungan antara pengetahuan terhadap PHBS rumah tangga diperoleh nilai $p=0,003$ (p -value $< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga.

d. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil analisis ibu rumah tangga yang berpengetahuan baik di dapatkan sebagian kecil (12,2%) dengan PHBS kurang baik dan hampir seluruh (87,8%) dengan PHBS baik. Berdasarkan hasil uji statistik $0,025 p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan baik dengan PHBS di Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Hasil penelitian (Carolina et al., 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut peneliti bahwa pengetahuan sangat berperan

penting dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, pengetahuan yang baik dengan cara memberikan informasi secara terus-menerus untuk mempengaruhi PHBS seseorang dan sebaliknya jika pengetahuan kurang maka penerapan PHBS akan kurang. Sejalan dengan penelitian karim berdasarkan uji statistik yang mencari hubungan antara pengetahuan terhadap PHBS rumah tangga diperoleh nilai $p=0,003$ ($(p\text{-value}<0,05)$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga.

Sejalan dengan penelitian (Julianingsih et al., 2020) ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat ditatanan rumah tangga, menurut peneliti bahwa pengetahuan baik akan memudahkan seseorang menerima informasi maka akan menambah pengetahuan dan mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat.

e. Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil analisis ibu rumah tangga yang akses pelayanan kesehatan mudah di dapatkan sebagian kecil (17,7%) dengan PHBS kurang baik dan hampir seluruh (82,3%) dengan PHBS baik. Berdasarkan hasil uji statistik 0,156 $p>0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara akses pelayanan kesehatan mudah dengan PHBS di Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Akses pelayanan merupakan pelayanan kesehatan yang dapat di jangkau oleh masyarakat, seperti lama, perjalanan atau ada hambatan. Akses juga dapat di ukur dengan jarak dari lokasi seseorang ke tempat tujuannya. Kesulitan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan dapat diatasi dengan tersedianya serana dan prasarana penunjang transportasi dari rumah penduduk yang berada jauh dari lokasi puskesmas, tersedianya angkutan menjadi cara agar memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas (Rumengan et al., 2020).

Hasil penelitian (Rosidin Udin, Sumarna Umar, 2019) yang mencari hubungan akses ke yankes dengan pelaksanaan PHBS dengan nilai p sebesar 0,151. Hasil analisis tersebut dapat di lihat dengan nilai $p>0,05$ bahwa tidak ada perbedaan antara responden yang pelayanan tidak mudah ke pelayanan kesehatan dengan responden yang mudah ke akses pelayanan

kesehatan. menurut peneliti bahwa pelayanan kesehatan kepada masyarakat biasanya dapat dilaksanakan bersamaan dengan posyandu atau posbindu.

3. Multivariat

Berdasarkan dari hasil multivariat bahwa variabel yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat adalah variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan. Dan ada dua variabel yang memenuhi syarat regresi logistik karena memiliki nilai sig yaitu variabel pendapatan (0.29) dan variabel pendidikan (0.16). Sehingga variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu adalah pendidikan karena memiliki nilai p paling kecil yaitu 0.16.

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kesehatan karena dengan pendidikan yang mempengaruhi perilaku keluarga sehingga pendidikan yang kurang mendukung akan menyebabkan rendahnya kesadaran lingkungan. Semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka akan memantapkan pemahaman tentang pengetahuan untuk menjaga kesehatan terutama perilaku hidup bersih dan sehat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu rumah tangga memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian ini didasarkan dari hasil pengisian kuesioner dan ada sifat seperti jujur atau tidak dalam menjawab pertanyaan responden.
2. Penelitian hanya dilakukan di Kelurahan Pengantungan Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
3. Penelitian hanya dilakukan kepada sebagian masyarakat di kelurahan Pengantungan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 76 responden menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu ber-PHBS baik, Sebagian ibu berpendapatan rendah. Sebagian besar berpendidikan rendah. Sebagian besar tidak bekerja. Sedangkan sebagian besar ibu berpengetahuan baik dan hampir seluruh ibu rumah tangga mendapatkan akses pelayanan kesehatan mudah.
2. Ada hubungan pendapatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
3. Ada hubungan pendidikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
4. Ada hubungan pekerjaan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
5. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
6. Tidak ada hubungan akses pelayanan kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
7. Faktor yang paling dominan berpengaruh dengan perilaku hidup bersih dan sehat adalah variabel pendidikan.

B. Saran

1. Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi kepada puskesmas dan masyarakat tentang determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan memberikan pengalaman serta menambah wawasan peneliti tentang determinan perilaku hidup bersih ditatanan rumah tangga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga dan tatanan lain dengan menggunakan kuesioner yang memadai seperti dari kemenkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, I. (2021). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Mitra Driver Go-Jek di Kecamatan Serang* (Doctoral dissertation, Uin Smh Banten).
- Akbar, H. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu terhadap Praktik Keluarga Sehat (Studi Kasus di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Info Kesehatan*, 10(1), 214–218.
- Amuri, A. (2021). *Analisis Faktor Yang Berhubungandengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatananrumah Tangga Diwilayah Kerja Uptd Puskesmas Batumarta Ii Kabupaten Oku Tahun 2021*. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/view/278>
- Anggraini, F. Y., Hanafi, A. H., Renaldi, R., & ... (2021). ... Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Di Desa Kampar Kecamatan Kampar Timur *Media Kesmas (Public ...*, 1, 1055–1072. <https://jom.hip.ac.id/index.php/kesmas/article/view/204%0Ahttps://jom.hip.ac.id/index.php/kesmas/article/download/204/130>
- Azaria, C. A., & Rayhana, R. (2019). Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kacang Pedang 2015. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(1), 85-97.
- Bakti, J., & Negeri, U. (2021). *Peningkatan akses layanan kesehatan masyarakat desa tatah layap melalui pelayanan kesehatan gratis Yugo Susanto**, *Alexxander, Aulia Rahim, Ahmad Irawan*. 1(November), 116–125.
- Carolina, P., Carolina, M., Muji, R., Sekolah, L., Ilmu, T., Eka, K., Kota, H., & Raya, P. (2019). *Correlation Of Knowledge And Resources With Application Behavior Clean And Healthy Lifestyle (PHBS) In The Family In The Work Area Pustu Pahandut Seberang Kota Palangka Raya 2016*. 12(3).
- Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Erlina, Y. (2018). Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Masyarakat Rt02 Rw05 Desa Sukarahayu Kecamatan Tambelang Kabupaten *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1–14. <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKep/article/view/59%0Ahttps://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKep/article/download/59/56>
- Febryani, D., Rosalina, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Kepala Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 170–180.
- Fitriani, I. N. E. M. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan PHBS Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Pukesmas Kampar Timur. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia*, 1(1), 62–73.
- Hasneli, Kasmiyetti, U. H. B. (2019). Sistematis Random Sampling. *Poltekkes Kemenkes Padang*, 4(1), 1–18. <http://poltekkespadang.ac.id/download1/al53.pdf>
- Hidup, P., & Dan, B. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendahuluan Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat- sakit , penyakit dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan seperti makanan , melaku*. 40–50.

- Hidup, P., Dan, B., Phbs, S., & Tatanan, D. (2019). *Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam tatanan rumah tangga berbasis kerusakan akibat tsunami di wilayah kota banda aceh*. 19–26.
- Hutomo, W. maria prasetyo, Rahman, I., Hukom, E. H., & Simon, M. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kelurahan Kampung Baru Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 173–178. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.39>
- Julianingsih, V., Karjoso, T. K., & Harahap, E. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan PHBS di Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(1), 9–16. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i1.56>
- Karim, D. S. P. (2018). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 1–9. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.46>
- Karo, M. B. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Kec, P., & Gelam, S. (2019). *Oleh : yayuk kusumawati 1602011274*. 1–176.
- Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Keswara, U. R., Wahyudi, D. A., & Sari, W. E. P. (2019). Pengetahuan, Sikap Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 37–47. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i1.1128>
- Kurniati, D., & Sulastri, N. (2018). ... Pendidikan Dan Akses Ke Pelayanan Kesehatan Dengan Upaya Pencarian Pertolongan Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) Di Desa *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, XI(I), 321–330. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik/article/view/92%0Ahttps://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik/article/download/92/86>
- Kusumawati, y. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di desa ladang panjang kec. Sungai gelam kab. Muaro jambi provinsi jambi* (doctoral dissertation, institut kesehatan helvetia).
- Malau, & Salsabela, F. (2019). Coping Stress Ibu Rumah Tangga yang Tinggal di Kawasan Kumuh. *Jurnal Universitas Medan Area*, 53(1), 3–4.
- Marinda, N. (2019). Analisis Literasi Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 168. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.583>
- Masyarakat, K. (2018). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Nurhajati*, 1–18.
- Megatsari, H., Dwi Laksono, A., Akhsanu Ridlo, I., Yoto, M., Nur Azizah, A., Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, D., Airlangga, U., Kampus Mulyorejo Surabaya, S. C., Humaniora dan Manajemen Kesehatan -Balitbangkes -Kemkes, P. R., Administrasi dan kebijakan Kesehatan, D., Kesehatan Provinsi Jawa Timur, D., & Jawa Timur, P. (2018). *Perspektif masyarakat tentang akses pelayanan kesehatan Community Perspective about Health Services Access. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), 247–253. <http://dx.doi.org/10.22435/hsr.v21i4.231>

- Musdalifah, M., Daud, F., & Pagarra, H. (2019). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Nelayan di Kabupaten Takalar Analysis of Clean and Healthy Behavior (PHBS) of Fishing Village Communities in Takalar Regency. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, 407–416.
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. . (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Haiki (ed.)). Nuha Medika.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), 54–59.
- Nur, F. (2015). *Phbs Tatanan Rumah Tangga Dan Faktor*. 5(7).
- Penerapan, G., Hidup, P., Phbs, S., & Pada, L. (n.d.). *VISI KES : Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 108–119.
- Pengetahuan, H., Pendidikan, T., & Pasaleman, K. (2021). *Gorontalo*. 4(1), 45–54.
- Pepadu, P., Amaro, M., Ariyana, D., Werdiningsih, W., Handayani, R., & Kunci, K. (2019). Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Sosialisasi Personal Hygiene, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Kelurahan Rembiga Kota Mataram. *Jurnal.Lppm.Unram.Ac.Id*, 1(September), 348–352.
- Qolam, A. L. (2021). *Al qolam*. 5(1), 46–58.
- Saputro, D., Rintayati, P., & Supeni, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2015 dan Sebagai Subtansi Pembelajaran di Kelas XI IPS Geografi SMA). *GeoEco*, 2(2).
- Rosidin Udin, Sumarna Umar, E. T. (2019). Determinan Pelaksanaan PHBS Rumah Tangga di Desa Jayaraga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1).
- Rumengan, D. S. S., Umboh, J. M. L., & Kandou, G. D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu Suplemen*, 88–100. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2014.11.019>
- S, P. W., & Saputra, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kampar. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 8(2), 121–128. <https://doi.org/10.37859/jp.v8i2.725>
- Salman, Hilmi, I. L., Zakaria, J. M., & Supryatno, A. (2020). JURNAL KESEHATAN Analisis Faktor-Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Perumahan Citra Kebun Mas Kabupaten Karawang 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 02(01), 1–9. <http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc>
- Saputri, I. N., Handayani, D., Lubis, B., Nurianti, I., Bangun, S. M., & Yasara, J. (2018). *Jurnal pengabdian masyarakat dalam kebidanan*. 1(1), 7–12.
- Siswani, S., & Rizky, C. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan IBu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS Di Wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 16–31. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas> 16
- Usman K, R., Daud, F., & Wiharto, M. (2020). Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Perilaku

Hidup Bersih Sehat (PHBS) Masyarakat di Desa Pajukukang Kabupaten Maros. *Biology Teaching and Learning*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.35580/btl.v3i1.14288>

Wardani, Ismail, E., Anto, H., & Asriwati. (2019). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen. *Kesehatan Komunitas*, 9(1), 93–105.

Wihandesi, R. (2020). *Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Phbs Pada Anak Usia Pra Sekolah*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2638/>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Linda, SST,M.,Kes
NIP : 196909011989032001
Pekerjaan : Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Jabatan : Pembimbing I

Pembimbing

Nama : Ismiati, SKM.,M.Kes
NIP : 197807212001122001
Pekerjaan : Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Selvi Sesmita Sari
NIM : P05170018029
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Umur :
No. Responden : (diisi oleh peneliti)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Selvi Sesmita Sari dengan judul “Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu”

Penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam segi apapun dan dibuat secara sukarela serta tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2022

Responden

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANGGUT ATAS KOTA BENGKULU

Identitas Responden :
Nama (inisial) :
Hari/tanggal :
Usia : Tahun

Petunjuk Pengisian

1. Isilah sesuai dengan penilaian diri anda
2. Jawaban di silang atau di centang
3. Bila ada yang tidak dimengerti tanyakan dengan peneliti

Pendapatan : \geq Upah Minimum Kota Bengkulu Tahun 2022 adalah 2.433.444.
 \leq Upah Minimum Kota Bengkulu Tahun 2022 adalah 2.433.444.

Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah SMA Sederajat
 SD Sederajat D3/S1/S2
 SMP Sederajat

Pekerjaan : Pedagang Wiraswasta
 Buruh / Tani Ibu rumah tangga
 PNS Lainnya
 Pensiunan

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Petunjuk : Isilah kolom dengan tanda ceklis yang paling serius dengan yang anda lakukan sehari-hari

No	Pertanyaan	Tidak	Ya
1.	Apakah keluarga selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar rumah ?		
2.	Apakah persalinan ibu di tolong oleh tenaga kesehatan medis?		
3.	Apakah ibu memberikan ASI sampai bayi usia 6 bulan		
4.	Apakah keluarga selalu membawa balita ke posyandu setiap bulan ?		
5.	Apakah anda selalu mencuci tangan setiap kali selesai beraktivitas?		
6.	Apakah keluarga selalu mencuci peralatan makan/bahan makanan menggunakan air sungai?		
7.	Apakah keluarga mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari?		
8.	Apakah anda selalu melakukan aktivitas fisik 30 menit setiap hari		
9.	Apakah anggota keluarga merokok didalam rumah?		
10.	Apakah keluarga menggunakan jamban pribadi?		
11	Apakah keluarga menyikat dan menguras penampungan air secara rutin?		

Sumber : Adopsi peneliti (Yayuk 2019)

B. Pengetahuan

Berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar !

1. Apa yang dimaksud dengan PHBS?
 - a. **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**
 - b. Upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi perorangan ataupun kelompok dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat.
 - c. Memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku
2. Salah satu indikator dalam PHBS rumah tangga adalah...
 - a. **Mencuci tangan dengan air dan sabun**
 - b. Menggunakan wc umum
 - c. Kepemilikan jaminan kesehatan
3. Yang menolong ibu melahirkan seharusnya adalah
 - a. **Bidan**
 - b. Orang yang berpengalaman menolong persalinan
 - c. Orang yang pernah dan berani menolong persalinan
4. Apa yang di maksud dengan ASI eksklusif
 - a. **Memberikan Asi tanpa makan tambahan selama 6 bulan**
 - b. Memberikan Asi serta makan tambahan
 - c. Memberikan Asi sampai umur 2 tahun
5. Apa tujuan dilakukan penimbangan balita setiap bulan
 - a. **Memantau pertumbuhan balita**
 - b. Agar mendapat makan tambahan
 - c. Karena balita sakit
6. Syarat jamban yang sehat adalah..
 - a. **>10 meter, penerangan**
 - b. 5 meter yang baik dan mudah dibersihkan
 - c. 10 meter
7. Apa tujuan dari 3M plus (menguras, mengubur, menghindari gigitan nyamuk)..
 - a. **Membrantas rumah dari jentik nyamuk**
 - b. Membuat rumah bersih
 - c. Membebaskan rumah dari bau tak sedap

8. Makan buah dan sayur sebaiknya..
 - a. **Setiap hari**
 - b. 2 hari sekali
 - c. 1 minggu sekali
9. Tujuan aktivitas fisik setiap hari adalah...
 - a. **Agar tubuh sehat dan bugar**
 - b. Agar hidup sehat tetapi capek
 - c. Merupakan gaya hidup sehat
10. Merokok sebaiknya dilakukan di..
 - a. **Di luar rumah**
 - b. Di dalam rumah
 - c. Di dalam kamar

Sumber : Adopsi peneliti (Yayuk 2019)

C. Akses Pelayanan Kesehatan

1. Sangat Sulit
2. Sulit
3. Mudah
4. Sangat Mudah

No	PERTANYAAN	1	2	3	4
	Akses Pelayanan Kesehatan				
1	Apakah Puskesmas Anggut Atas mudah ditemukan ?				
2	Apakah Puskesmas Anggut Atas mudah dijangkau ?				
3	Apakah jenis pelayanan kesehatan mudah di dapatkan ?				
4	Apakah informasi di Puskemas mudah di dapatkan ?				
5	Apakah Petugas Puskesmas Anggut Atas menggunakan bahasa yang mudah dimengerti?				



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/265/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Selvi Sesmita Sari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu"

"Determinants of Clean and Healthy Life Behavior in Housewives in the Work Area of ??Anggut Atas Health Center Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2022 until June 12, 2023.

June 12, 2022
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : : DM. 01.04/...../2/2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

25 Mei 2022

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesbangpol Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Selvi Sesmita Sari
NIM : P05170018029
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081313121303
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Bulan
Judul : Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 735 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1682/2/2022 tanggal 25 Mei 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : SELVI SESMITA SARI
NIM : P05170018029
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : D4 Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 07 Juni 2022 s/d 07 Juli 2022
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan : 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 7 Juni 2022

a.n. **WALIKOTA BENGKULU**
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Bengkulu
BADAN
KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
Drs. H. FENNY FAHRIANNY
Pembina
NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Selvi Sesmita Sari
NIM : P05170018029
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081313121303
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Bulan
Judul : Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik


Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/ 756 /D.Kes/2022

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1.Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1533/IV/2022 Tanggal 25 Mei 2022
2.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/735/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 7 Juni 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI)/Skripsi atas nama :

Nama : Selvi Sesmita Sari
N I M : P05170018029
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 07 Juni 2022 s.d 07 Juli 2022
No.HP / Email : 081313121303 / selvisesmitasari@gmail.com

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 9 JUNI 2022

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU

Sekretaris

NURHIDAYAH S. Farm, Apt, ME
Pembina, IV/a
Nip. 198002122005022004

Tembusan :
1.Ka.UPTD.PKM.Anggut Atas Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



27 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Selvi Sesmita Sari
NIM : P05170018029
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081313121303
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Bulan
Judul : Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.


Wakil Direktur Bidang Akademik
Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS ANGGUT ATAS

Jl. Soekarno Hatta VIII Kel. Anggut Atas
Kota Bengkulu (38222) Telp. (0736) 23367
Email : uptdpuskesmasanggutatas@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/519/PKM-AA/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Armailis, S.ST, SKM, M.H
NIP : 196805061988032005
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas

Menerangkan bahwa :

Nama : Selvi Sesmita Sari
NIM : P05170018029
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan (Poltekkes
Kemenkes)

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu" Tahun 2022 Pada Bulan Juni s.d Juli 2022.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Juni 2022

Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas
Kota Bengkulu



Hj. Armailis, S.ST, SKM, M.H
NIP. 196805061988032005

Lampiran 6 Dokumentasi







LEMBAR BIMBINGAN












Nama Pembimbing I : Linda, SST.,M.kes
Nama Mahasiswa : Selvi Sesmita Sari
Nim : P05170018029
Judul : Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 13 September 2021	Konsul Judul	Perbaikan Judul	✍
2.	Selasa, 16 September 2021	Konsul Perbaikan Judul	ACC Judul	✍
3.	Senin, 01 November 2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II, III	✍
4.	Selasa, 28 Desember 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	✍
5.	Rabu, 12 Januari 2021	Konsul BAB I, II, III,	Perbaikan BAB II dan III	✍
6.	Jumat, 21 Januari 2021	Konsul BAB I, II, III, dan Kuesioner	Perbaikan BAB II, III, dan Kuesioner	✍
7.	Selasa, 26 Januari 2022	Konsul BAB, I, II, III, dan Kuesioner	ACC Sempro	✍
8.	Selasa, 09 Mei 2022	Konsul revisi seminar proposal	ACC Perbaikan, ACC Penelitian	✍
9.	Senin, 20 Juni 2022	Konsul hasil Penelitian	Lanjut BAB IV dan V	✍
10.	Selasa, 28 Juni 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	✍
11.	Kamis, 04 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	✍

12	Senin, 11 Juli, 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	8	
13	Rabu, 13 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB V dan pembahasan		3
14	Jumat, 15 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Acc Skripsi	8	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing 2 : Ismiati, SKM.,M.kes
Nama Mahasiswa : Selvi Sesmita Sari
Nim : P05170018029
Judul : Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 13 September 2021	Konsul Judul	Perbaikan Judul	
2.	Selasa, 16 September 2021	Konsul Perbaikan Judul	ACC Judul	
3.	Senin, 20 Desember 2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II, III	
4.	Rabu, 22 Desember 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
5.	Rabu, 12 Januari 2021	Konsul BAB I, II, III,	Perbaikan BAB II dan III	
6.	Rabu, 26 Januari 2021	Konsul BAB I, II, III, dan Kuesioner	Perbaikan BAB II, III, dan Kuesioner	
7.	Senin, 31 Januari 2022	Konsul BAB, I, II, III, dan Kuesioner	ACC Sempro	
8.	Rabu, 11 Mei 2022	Konsul revisi seminar proposal	ACC Perbaikan, ACC Penelitian	
9.	Senin, 20 Juni 2022	Konsul hasil Penelitian	Lanjut BAB IV dan V	
10.	Selasa, 28 Juni 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
11.	Kamis, 30 Juni 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	

12	Kamis, 10 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
13	Jumat, 15 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
14	Rabu, 20 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Acc Skripsi	